

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 3 BUNTET CIREBON

Puput Laela Romadlonah✉

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : puputlaela@gmail.com

Received: 2023-04-18; Accepted: 2023-05-21; Published: 2023-06-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Buntet Tahun Pelajaran 2018/2019, diharapkan siswa akan merubah cara belajar menjadi aktif. sebagai bahan informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar, untuk senantiasa meningkatkan motivasi berprestasi secara lebih memadai. Merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode tes dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk mendapatkan data tentang efektivitas model *team quiz* (X) dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *random sampling*, dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 34 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui hasil belajar dari nilai *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, hasil dari perhitungan statistik, dimana terdapat hasil yang positif antara penggunaan model *team quiz* (X) terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Paired Samples Test* di atas nilai t_{hitung} sebesar 9,418 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (9,418) lebih besar dari t_{tabel} (2.14479) yang dapat diartikan perbedaan kemampuan kerja sama siswa adalah signifikan.

Kata Kunci : *model team quiz, hasil belajar, IPS.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the quiz team learning model in improving the learning outcomes of fifth grade students at SDN 3 Buntet in the 2018/2019 academic year, it is hoped that students will change the way of learning to become active. as information material and input for teaching and learning activities, to continuously improve achievement motivation more adequately. Is a type of quantitative research using test methods and documents. Data collection techniques using tests to obtain data about the

effectiveness of the team quiz model (X) and documentation to obtain data about student learning outcomes (Y). This research is a random sampling study, with a total of 34 respondents as research subjects. The collected research data were analyzed using the analysis technique of normality test and homogeneity test. Then the research data from the two variables are processed to find out the learning outcomes of the pretest and posttest scores. Furthermore, the results of statistical calculations, where there are positive results between the use of the team quiz model (X) on improving student learning outcomes (Y). This is shown by the results of the Paired Samples Test above the tcount of 9.418 with a significant value of 0.000. Because the significant value is less than 0.05 and tcount (9.418) is greater than ttable (2.14479) which means that the difference in students' collaborative abilities is significant.

Keywords: *team quiz model, learning outcomes, social studies.*

PENDAHULUAN

Dalam Islam, pentingnya pendidikan tidak semata-mata mementingkan individu, melainkan erat kaitannya dengan kehidupan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan senantiasa dikorelasikan dengan kebutuhan lingkungan, dan lingkungan dijadikan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran IPS di SDN 3 Buntet, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang interaktif. Hal ini terlihat dari cara penyampaian materi oleh guru dilakukan dengan kegiatan ceramah, mencatat di papan tulis atau dengan dikte sehingga mengakibatkan kurangnya aktifitas peserta didik saat proses belajar mengajar. Selain itu, berdasarkan hasil observasi dengan guru pengampu mata pelajaran IPS di SDN 3 Buntet, peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga guru harus mengontrol nilai peserta didik agar memenuhi batas KKM yang ditentukan oleh sekolah. Pernyataan tersebut juga dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik program studi IPS yang rata-rata nilainya masih dibawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan adalah dengan nilai 75 (tujuh puluh lima) dan belum sepenuhnya terpenuhi. Melihat kondisi yang demikian, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Hasil belajar ditunjukkan dengan adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, perasaan senang, adanya perhatian, partisipasi peserta didik serta keinginan/kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Banyak sekali model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran juga hendaknya harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yaitu model pembelajaran team quiz (Maharani et al., 2019). Team quiz merupakan salah satu model pembelajaran bagi peserta didik untuk membangkitkan semangat dan pola pikir kritis (Herawati & Irwandi, 2019). Team quiz merupakan salah satu tipe dalam model pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan peserta didik untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung

jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran tipe team quiz dimulai dengan membagi peserta didik dalam tiga kelompok besar kemudian diberi materi sesuai dengan kompetensi yang akan dipelajari. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan materi yang telah ditentukan, kemudian dilaksanakanlah pertandingan kuis antar tim. Saat kuis berlangsung, peserta didik aktif mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Model ini dipilih karena dapat menarik perhatian dan membangkitkan partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran melalui cara yang menyenangkan sehingga peserta didik akan bersemangat serta tertarik pada pembelajaran. Melalui penggunaan model ini hasil belajar peserta didik pun menjadi lebih positif dan pencapaian kompetensi belajar peserta didik pun akan menjadi lebih baik. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa saat ini IPS di SDN 3 Buntet belum menggunakan model team quiz dalam proses pembelajaran. Mayoritas masih menggunakan cara mengajar konvensional yang belum dapat maksimal membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh (Rofiqoh, 2014) dengan menggunakan metode quiz sebagai penelitian tindakan kelas bahwa model quiz ini bisa diterapkan pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan membawa perubahan dalam belajar jadi menyenangkan, tidak monoton. Membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang menjadi perbedaan pada penelitian ini yakni metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode pre test dan post test dan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, mata pelajaran yang berbeda sebagai objek penelitian yakni IPS dan sejarah kebudayaan Islam. Dari keterangan diatas dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa juga untuk mengetahui perbedaan keduanya sebelum dan setelah menggunakan metode team quiz.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan tipe *one group pretest-posttest design* adalah eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok perbandingan (William & Hita, 2019). Populasi pada penelitian ini sebanyak 288 orang siswa, Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* pengambilan sampel secara acak dan berkelompok (Sumargo, 2020). Cluster diartikan sebagai kelompok atau rumpun. Unit sampling dalam cluster random sampling adalah kelompok. Teknik ini, mengambil kelas sebagai kelompok/cluster, dan pengambilan sampel dilakukan secara random pada kelompok tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berupa

hasil nilai. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 (tiga puluh empat) siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi ; Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (Firmansyah, 2020), selanjutnya dari instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Tes sebagai teknik pengumpulan data lainnya dengan cara data yang akan dikumpulkan menggunakan instrumen tes dalam penelitian ini yaitu data posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Dokumentasi sebagai cara lainnya dalam pengumpulan data, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh pendidik, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai (Oman & Agus, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Team Quiz* dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 3 Buntet. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V sebagai kelas yang digunakan bahan penelitian yang berjumlah 34 siswa. Kelas sebelumnya melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran, sedangkan dipembelajaran selanjutnya melaksanakan kegiatan menggunakan model *team quiz*. Melalui uji normalitas data hasil *pretest*, dan *posttest* keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian kelas sebelum dan sesudah menggunakan model terdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Melalui uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga terbukti homogen. Data yang telah terbukti normal dan homogen kemudian dapat dilakukan uji-t untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest*.

Guru sebagai fasilitator yang berpengaruh pada efektivitas belajar siswa (Rahmawati & Suryadi, 2019). Efektivitas model pembelajaran dapat dilihat dari besarnya ukuran efek yang diberikan berdasarkan hasil tes dan hasil belajar siswa pada kelas sebelum dan sesudah menggunakan model (Aldila & Mukhaiyar, 2020). Perhitungan efek dilakukan apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes dan hasil belajar siswa pada kelas sebelum dan sesudah.

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Tanpa Menggunakan Model dan Menggunakan Model *Team Quiz*

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Setelah Menggunakan Model	Sebelum Menggunakan Model	Persentase
1	Ahmad Faqih K.	74	68	8.82%
2	Ahmad Zidan M.	62	70	-11.43%
3	Anida Nurhidayah	70	70	0.00%
4	Bunga Dinata	82	72	13.89%
5	Chelsea Olivia	84	64	31.25%
6	Danu Permana	84	70	20.00%
7	Dayung Jaya P.	76	70	8.57%
8	Dea Rosianah	78	72	8.33%
9	Dinda Safira	78	68	14.71%
10	Diyo Saputra	88	70	25.71%
11	Endah Saputra	86	72	19.44%
12	Farrin Kira K.	80	60	33.33%
13	Fatimah Ghaniya S.	80	68	17.65%
14	Haiz Hasan Ali	72	64	12.50%
15	Hana Aura Rahmah	80	72	11.11%
16	Indra Permana	78	70	11.43%
17	Melati	78	70	11.43%
18	M. Rizki Maulana	80	74	8.11%
19	Naga Puspa K.A	68	64	6.25%
20	Naila Dwi Zufah Z.	80	72	11.11%
21	Nilhatul Maula	82	74	10.81%
22	Pasah Sapuluh	74	68	8.82%
23	Putri Aulia Rahmah	80	68	17.65%
24	Putri Salsabila	84	64	31.25%
25	Rita Afriyanti	88	70	25.71%
26	Rizmah Setia Harum	86	68	26.47%
27	Rizka Amelia	80	70	14.29%
28	Rizki Andika	78	70	11.43%
29	Silvi Ramadani	86	74	16.22%
30	Slamet	72	70	2.86%
31	Viola Ramaningsih	70	64	9.38%
32	Yusda Maulida	76	62	22.58%
33	Zazkia Damayanti	78	70	11.43%
34	Zidni Ilman Nafi'an	80	68	17.65%
JUMLAH		2672	2340	
RATA-RATA		78,6	68,8	

Pengambilan data mengenai hasil belajar siswa dilakukan melalui pemberian test. Kemampuan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil tes. Rata-rata hasil test siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 68,82, setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 78,59. Berdasarkan rata-rata hasil tes tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas tanpa model dan menggunakan model. Untuk memastikan ada atau tidaknya perbedaan maka dilakukan uji-t (*independent sample t test*) pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji **Paired Samples Test** di atas nilai t_{hitung} sebesar 9,418 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (9,418) lebih besar dari t_{tabel} (2.14479) yang dapat diartikan perbedaan kemampuan kerja sama siswa adalah signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kerja sama siswa antara siswa yang belajar menggunakan model *team quiz* dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan model pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil perolehan data dan analisis uji-t, siswa yang menggunakan model pembelajaran model *team quiz* dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, melatih kerjasama dengan tim, membangun kreatifitas diri, meraih makna belajar melalui kegiatan belajar yang menyenangkan, memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar, menambah semangat dan minat belajar peserta didik, membuat peserta didik memiliki sikap bersaing dengan sportif.

Efektivitas Model *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS

Untuk dilihat efektivitasnya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V. Efektivitas model pembelajaran dapat dilihat dari besarnya ukuran efek yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan ukuran efek dilakukan ketika terjadi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran.

Diketahui dari hasil perhitungan nilai sig $0,071 < 0,305$, yang berarti efek besar. Jadi, dapat dikatakan model *team quiz* memberikan efek besar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa model *team quiz* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan tanpa menggunakan model atau ceramah pada pembelajaran IPS di Kelas V SDN 3 Buntet Tahun Ajaran 2018/2019. Selain itu, pada hasil rata-rata hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa. Hasil rata-rata kelas tanpa menggunakan model *team quiz* sebesar 68,82 sedangkan hasil rata-rata kelas yang menggunakan model *team quiz* sebesar 78,59, sehingga mengalami selisih rata-rata sebesar 9,77. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model *team quiz* lebih besar mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan siswa yang belajar tanpa menggunakan model. Efektivitas model pembelajaran juga dilihat dari proses pelaksanaan model pembelajaran, sehingga tidak hanya perbedaan kemampuan hasil belajar siswa saat tes. Keterlaksanaan proses belajar mengajar yang baik juga mempengaruhi hasil akhir siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: rata-rata nilai hasil belajar siswa sesudah menggunakan model sebesar 78,59, sedangkan pada kelas sebelum menggunakan model sebesar 68,82. Hal tersebut disimpulkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan model memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* di atas nilai t hitung sebesar 9,418 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (9,418) lebih besar dari t_{tabel} (2.14479) maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan antara sebelum menggunakan model *team quiz* dan sesudah menggunakan model *team quiz* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD N 3 Buntet pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A. (2020). Pendidikan Life Skills Sebagai Modal Sosial (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 57-69.
- Aldila, S., & Mukhaiyar, R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika di Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2), 51–57.
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Media Teka Teki Silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151–158.
- Oman, F., & Agus, P. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49–54.
- Rofiqoh, M. R. (2014). *Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Bono Pakel Tulungagung*. Skripsi UIN Satu Tulungagung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Jakarta. UNJ Press.
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80.